



Warta Teresa

No. 996/Th.XIII/26 Februari 2023



MELAWAN GODAAN



EDITORIAL

Pendamping	Rm. Camellus Delelis Da Cunha, Pr
Penanggungjawab Editor	Florentina Dwi Utamingtyas Rm. Camellus Delelis Da Cunha, Pr Rose Pratiwi
Redaktur & Distribusi	Albertus Pramono Nugroho Elida Saragih
Layout & Design	Yustina Setyawan • Desty Natalia Thomas Fajar
Email Redaksi	wartateresa@parokicikarang.or.id

SEKRETARIAT PAROKI

Jl. Pinus 7 no. 11A – Meadow Green - Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp. : 021-897 2982
Hotline : 0813-2052-0507
Email hotline umat : pgdppitc@gmail.com

JADWAL PELAYANAN SEKRETARIAT

Selasa-Sabtu 08.00-16.00
Minggu-Senin Libur

JADWAL MISA

Misa offline :

- Sabtu : 17.00
- Minggu : 07.30
- Minggu : 16.30

• Kolekte I :

BCA no Rek 5222 622 000 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa

• Kolekte II :

BCA no Rek 5222 888 603 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa

• Donasi Tim Aksi Bantuan :

BCA no Rek 522-288-8301 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa

VISI PITC

Paguyuban umat beriman
yang mau berbagi
dan merakyat

TEMA KARYA 2023

Kesejahteraan Bersama

DAFTAR ISI

Refleksi Kecil Mengatasi Go- daan	1
Memurnikan Iman	4
Kunjungan Komdik KAJ	6
Pertemuan Perdana Krisma	7
No Pain No Love	10
Temu TKKP Dari Dekenat Bekasi Dan KAJ	13
Valentine Day	16
Gua Maria Kerep	18
Rabu Abu	21
Warta Paroki, Kalender Litur- gi	27
Informasi Bidang Pelayanan, Jadwal Pelayan Liturgi ...	28

Sumber gambar :

- Arsip Sie Pendidikan • Arsip Sie Krisma
- Arsip Linkg. Agnes • Arsip KOMSOS
- Arsip Sie Kepemudaan • Arsip Linkg. Paulus
- Arsip Panitia Paskah

Website resmi Paroki
www.parokicikarang.or.id
Silahkan scan di sini



Hidup Yang Tidak Pernah Direfleksikan, Tidak Layak untuk Dihidupi (Sebuah Refleksi Kecil Mengatasi Godaan)

Seorang anak Sekolah Dasar bertanya pada ibunya "Adek dalam masa Pra Paskah ini mau pantang apa ya Ma?". "Lha kamu mau pantang apa dek?" sahut ibunya. "hmmmm... pantang apa ya?" si adek berpikir sebentar. Lalu spontan berkata "oh... adek tahu ma, "pantang belajar ya ma!". "hushhhh, ngawur kamu dek..., masak pantang belajar?, nanti kalo kamu ga naik kelas gimana?". "iya... iya ma, adek tahu kok, hanya bercanda, hehehehe", sahut si adek sambil tersenyum.

Perbincangan jeda beberapa saat. Kemudian si adek berkata "adek mau pantang main game deh...main gamenya hanya Sabtu Minggu aja ya ma". Ibunya menoleh pada si adek sambil meletakkan *handphone*-nya dan berkata "pinter deh kamu dek... tapi hmmm... jangan seperti tahun lalu ya dek. Tahun lalu kamu bilang mau pantang jajan, baru sehari aja pantang sudah lupa dan jajan banyak!" dan "terus kamu bilang pantangnya berubah jadi pantang ga *ngambek*, terus belum ada sehari kamu udah *ngambek*; marah-marah

karena makanan ga sesuai dengan selera. Kok pantang berubah-ubah tiap hari, gimana dong?", sahut ibunya dengan nada santai. "Pantang itu selama sebulan ga boleh berubah-ubah, seperti angin bertiup aja hahahaha", imbuah ibunya dengan nada reflektif. Si adek terdiam, sambil mengingat kejadian Pra Paskah tahun lalu. "iya ya ma... hehehe", sahut si adek sambil cekikikan mengingat peristiwa lucu – pantang yang berubah-ubah tiap hari - Pra Paskah tahun lalu. "Tapi...adek beneran lho ma, mau pantang main game, dan hanya main game sabtu-minggu aja ya ma", lanjut si adek menyakinkan ibunya. Ibunya bertanya dengan penuh perhatian "memang kenapa adek mau pantang itu?". "Supaya nilai adek lebih baik ma!" sahut adek dengan semangat 45. "Amin, amin dan aminnn", sahut ibunya.

Perbincangan kecil yang sangat reflektif. Walau mungkin perbincangan itu tidak disadari – oleh si adek dan ibunya – sebuah refleksi yang dalam. Inilah refleksi yang secara manusiawi: ada ingatan (*head*); pengalaman-pengalaman masa

lalu, ada budi-hati (*heart*); mencari kehendak Allah, juga mencoba-menimbang-nimbang dan ada kehendak; kemauan dan tujuan untuk menjadi lebih baik (*hand*). Kita pasti punya pengalaman-pengalaman kecil seperti itu; pengalaman reflektif perjumpaan. Dan pengalaman-pengalaman inilah yang – sadar atau tidak – membentuk kita. Pengalaman-pengalaman membentuk kesadaran baru yang membiarkan kita menjadi semakin lebih baik. Mungkin kita sering berpikir seandainya Allah mengabulkan doa-doa atau permohonanku, itulah pengalaman dekat dengan Allah. Padahal Allah juga hadir lewat pengalaman-pengalaman kecil reflektif kita. Sering kita mendengar bahwa saya merasa Allah jauh dari diriku. Rasa itu (niscaya) muncul karena kita ingin menurunkan Allah ke dunia dan hanya untuk mengabulkan doa-doa kita. Repot sekali menjadi Allah yak.. kasihan. Dan kita menghidupi dan mengipasi pemikiran itu.

Allah memberi kita daya; ingat, hati (kemerdekaan) dan kehendak. Ingat lagu “Ambillah Ya Tuhan?”. Lagunya ini:

***Ambillah Tuhan kemerdekaan
Dan kehendak serta pikiranku
Trimalah Tuhan yang ada padaku
Gunakanlah menurut jasadku
Hanya rahmat dan kasih dari-Mu
Yang kumohon menjadi hartaku***

***Hanya rahmat dan kasih dari-Mu
Kumohon menjadi hartaku***

Lagu ini menurut refleksiku, menegaskan bahwa kita manusia adalah milik Allah. Dan Allah memberikan daya-daya (*head, heart dan hand*) yang sangat memungkinkan kita untuk berefleksi; memahami Allah yang berkarya dalam hidupku *day to day*. “Sepakat ndak?”, imbuah aku. “kalo ga sepakat silahkan direfleksikan, hehehehe”, kataku dengan nada santai. Aku lanjutkan ya... Bisa jadi (niscaya) pintu perjumpaan dengan Allah adalah dengan hidup yang direfleksikan. Kita bisa mememukan Allah dalam segala dan segala dalam Allah.

Refleksi itu juga ada dalam nada nuansa bacaan Injil yang kita baca dan amati pada Minggu Prapaskah yang pertama ini; Matius 4: 1-11; tentang Percobaan Di Padang Gurun. Yesus adalah manusia yang selalu dicobai. Tapi Yesus dapat mengatasi godaan-godaan itu. Mengapa? karena refleksinya yang dalam.

Kita lihat sejenak jawaban Yesus pada setan-setan itu;

1. Bagaimana Yesus diminta untuk merubah batu menjadi roti. Jawaban Yesus “ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah” (Mat. 4:4).
2. Setan meminta Yesus untuk loncat dari atap bait Allah. Yesus menjawab “ada tertulis: janganlah mencobai Tuhan Allahmu” (Mat. 4:7).
3. Setan akan memberi Yesus kekuasaan

jika menyembah para setan. Jawaban Yesus: “enyahlah iblis! Sebab ada tertulis: engkau harus menyembah Tuhan Allahmu...” (Mat. 4:10).

Jawaban-jawaban Yesus sangat reflektif. Refleksi Yesus mau membawa setan selalu mencari kehendak Allah; Bapa-Nya. Bisa dibayangkan bila Yesus tidak reflektif? Sangat mungkin apa yang ditawarkan atau godaan para setan gentayangan itu akan diambilnya; lalu keselamatan tidak akan pernah terjadi. “Biarlah cawan ini berlalu bukan karena kehendakku tapi karena kehendak-Mu” kata Yesus sebelum masuk dalam “dunia” penderitaan.

Menambah ingatan kita akan bagaimana Yesus tetap konsisten berefleksi untuk mencari kehendak Allah dalam penghujung hidupnya. Kembali ke Injil minggu ini, pada bagian akhir menjadi penting: “sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!” lalu iblis meninggalkan Yesus dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Dia (Mat. 4: 10-11). Kalimat reflektif akhir Yesus ini sangat *powerful*. Bahwa Yesus mengajak setan berefleksi. Kataku “Yesus memang keren banget deh”. Setan yang menggodanya diajak refleksi tentang siapa diri para setan-setan gentayangan itu. Para setan ga mau diajak refleksi dan kabuuuuuuurrrrrrrrr; imajinasiku para setan kabur sambil menu- tup kuping

dan berkata “panasssssss!”. Dasar setan... hehehe.

Aku menduga kata “refleksi” tidak ada dalam kamus per-setan-an apalagi diajarkan dalam persekolahan mereka. Tapi kita manusia punya kamus kata “refleksi” dalam berbagai bahasa dan diajarkan di sekolah, rumah, dan paroki kita. Refleksi dengan menggunakan daya-daya inderawi kita (ingatan, budi kemerdekaan dan kehendak) untuk selalu dekat dengan Allah yang menciptakan kita. Inilah yang membedakan kita dengan para setan itu. Dan kita bukan setan. Tapi kalo kita ga refleksi dan kabur dari refleksi hidup kita; kita bisa menjadi... (hehehe).

Oleh karena itu, judul “Hidup yang Tidak Direfleksikan, Tidak Layak untuk Dihidupi” merupakan sentilan kesadaran (kembali) bahwa kita (tahu, mau dan mampu) mengatasi juga godaan hidup (yang dibekingi oleh setan) kita; dan membawa kita merdeka menjadi Anak-anak Allah. Refleksi adalah upaya untuk menemukan “Allah dalam segala dan segala dalam Allah”.

“Hidup yang Tidak direfleksikan, Tidak Layak untuk Dihidupi”

Ch. Kristiono Puspo SJ

KEKERINGAN ROHANI YANG MEMURNIKAN IMAN

Belajar dari Spiritualitas Santa Teresa dari Kalkuta

Ibu Teresa, yang juga dikenal sebagai Santa Teresa dari Kalkuta, adalah seorang biarawati Katolik yang mengabdikan seluruh hidupnya untuk melayani orang miskin dan orang-orang sakit di India. Ia dikenal secara luas oleh karena belas kasih dan pelayanannya tanpa pamrih. Dedikasi dan pelayanan pada orang-orang miskin ini dipandang sebagai simbol cinta dan amal kasih di dunia. Meskipun memiliki prestasi besar, Santa Teresa dari Kalkuta menghadapi aneka macam tantangan dan kesulitan, termasuk saat-saat mengalami kekeringan rohani (desolasi spiritual), di mana ia merasakan pengalaman seperti seolah-olah ditinggalkan Tuhan atau ada jarak yang jauh dengan Tuhan.

Desolasi spiritual adalah pengalaman yang sering dihadapi oleh banyak orang yang beriman dan orang-orang suci atau terutama orang beriman yang dengan sungguh-sungguh mau menghayati hi-

dupnya dan mengembangkan imannya. Kekeringan rohani merupakan perasaan kekosongan, kesepian, dan tidak terhubung dengan Tuhan, yang dapat mengakibatkan kekurangan sukacita, damai, dan pengharapan. Pengalaman ini sulit dipahami dan bahkan kadang lebih sulit untuk ditaklukan. Santa Teresa dari Kalkuta, yang sangat spiritual dan taat pada imannya, tidak terkecuali juga mengalami kekeringan rohani seperti ini.

Santa Teresa dari Kalkuta menuliskan tentang pengalaman kekeringan rohani ini. Beliau melukiskan kekeringan rohani itu sebagai masa kegelapan dan kekosongan, di mana beliau merasakan pengalaman benar-benar terputus dari Tuhan. Meskipun memiliki iman yang kuat, beliau kesulitan menemukan makna dalam hidup, pelayanan dan pekerjaannya. Beliau merasakan keputusasaan dan tidak dapat terhubung

dengan Tuhan seperti biasanya, tetapi merasa ditinggalkan oleh Tuhan.

Meskipun mengalami kesulitan dan kekeringan rohani, Santa Teresa dari Kalkuta tidak pernah kehilangan imannya. Ia terus melayani orang miskin dan sakit, dan pekerjaan pelayanannya menjadi sumber kenyamanan dan harapan. Ia menuliskan bahwa desolasi spiritualnya adalah masa pertumbuhan dan transformasi. Kekeringan rohani yang dialami membantunya untuk memperdalam imannya dan menjadi lebih berbelas kasih dan lebih memahami kehendak Tuhan dalam panggilan hidupnya. Melalui tekad dan dedikasi, ia mampu mengatasi kesulitannya dan menemukan kembali makna iman, pelayanan dan panggilan hidupnya.

Hari ini, Santa Teresa dari Kalkuta dikenang sebagai simbol cinta, belas kasihan dan amal kasih tanpa pamrih kepada orang-orang miskin. Warisan Santa Teresa dari Kalkuta seperti itu terus memotivasi banyak orang di seluruh dunia. Kisah kekeringan rohani dalam hidupnya mengingatkan kita umat beriman bahwa individu

yang paling taat dan setia pun dapat mengalami kekeringan rohani. Santa Teresa dari Kalkuta menghadapi kekeringan rohani ini dengan ketekunan dan kerendahan hati melalui tekad dan iman. Contoh kekeringan rohani Santa Teresa dari Kalkuta dalam tulisan ini diharapkan dapat memotivasi dan memberi inspirasi kita umat beriman untuk kuat menghadapi kesulitan-kesulitan dan pada saat yang sama mengalami kekosongan makna hidup, kegalauan dan kekeringan rohani seolah tak berkesudahan. Kerendahan hati terus memohon rahmat iman dan kehendak kuat dalam pekerjaan baik dan pelayanan, sehingga umat beriman tidak pernah kehilangan pandangan iman dan cinta Tuhan dalam perjalanan dinamis kehidupan .

Andreas Yumarma
Tim Kontributor Kolom Katakese

KUNJUNGAN KOMDIK KAJ - SIE PENDIDIKAN DEKENAT BEKASI Motivasi dan Spiritual dalam Karya

Manfaat dari komunikasi antara lain dapat menyampaikan dan memperluas suatu ide dan pikiran yang dimiliki seseorang kepada orang lain sehingga mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan. Itulah yang menjadi dasar kunjungan Komisi Pendidikan Keuskupan Agung Jakarta ke pengurus Seksi Pendidikan Se-Dekenat Bekasi.



mengiyakan karena banyak benarnya.

Sharing kegiatan ini diwakili masing-masing tiga utusan dari 10 paroki di Dekenat Bekasi, yaitu Kranji, Harapan Indah, Bekasi Utara, Jatiwaringin, Kampung Sawah, Kranggan, Lubang Buaya, Taman Galaksi, Bekasi dan Cikarang. Kegiatan bertempat di Aula Gereja Santo Arnoldus Paroki Bekasi pada hari Sabtu, 18 Februari 2023. Dimulai pukul 08.00-14.00 WIB dalam suasana santai namun serius menyimak.

Dengar pendapat diawali paparan Pastor Charles mengenai motivasi dan spiritualitas yang melatarbelakangi tugas pelayanan di gereja, "Terpanggil, ditunjuk ketua lingkungan, terpaksa, tidak ada orang lagi atau terlanjur," kata-kata Pastor yang membuat kami tersipu dan

Permasalahan serupa yang muncul adalah kesulitan mencari sukarelawan guru agama Katolik dari latar belakang pendidikan – non Pendidikan. Kegiatan yang menjadi ajang mengenal serta memunculkan ide gagasan berbagai program karya ini, mempunyai keresahan yang sama untuk mengaktifkan siswa sekolah negeri dalam kegiatan gereja dan pendidikan.

Merupakan tugas pelayan gereja dalam mengembangkan talenta dan meneruskan perutusan karya-karya Yesus. Makna spritualitas sebagai pelayan yang murah hati, berjiwa misioner dan mampu bekerja sama dengan tim.

Diana – Sie Pendidikan

PERTEMUAN PERDANA KRISMA Minggu, 19 Februari 2022

Sakramen Penguatan atau sering disebut dengan Sakramen Krisma adalah salah satu sakramen inisiasi Gereja Katolik setelah Sakramen Pembaptisan dan Sakramen Ekaristi sebagai tanda dan sarana yang mengungkapkan iman umat yang dijiwai oleh Roh Kudus, sehingga masing-

masing umat yang telah menerima Sakramen Krisma ikut bertanggung-jawab dalam pengutusan menjadi saksi Injil Yesus Kristus, baik di dalam umat maupun dalam masyarakat.

Sakramen Krisma menjadi lambang pencurahan Roh Kudus dalam kelimpahan seperti janji Kristus kepada para murid-Nya. Peristiwa dalam Sakramen Krisma juga dialami para rasul pada hari Pentakosta (Kis 2:1-13). Roh Kudus yang dicurahkan ini menjadikan kita seperti para rasul yang memiliki kasih yang berkobar kepada Kristus dan keinginan memberikan diri untuk ikut ambil bagian dalam karya keselamatan-Nya.

Tahun 2023 ini Paroki Cikarang kem-



bali mengadakan kelas persiapan penerimaan Sakramen Krisma khusus untuk dewasa dan anak remaja (mulai usia SMA), yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Untuk mempersiapkan Penerimaan krisma, seorang Katolik harus melalui tahap persiapan yang telah ditentukan yaitu mulai dari pendaftaran dengan melengkapi berkas persyaratan dan dilanjutkan dengan kelas pembelajaran sesuai yang telah dijadwalkan.

Masa pendaftaran Krisma tahun 2023 di Paroki Cikarang dibuka pada tanggal 7 November – 18 Desember 2022. Sampai dengan pelaksanaan pertemuan perdana Krisma tercatat jumlah calon penerima Krisma ada 228 peserta yang akan dibagi menja-

di 6 kelas berdasarkan rentang usia.

Puji Tuhan, pertemuan perdana Krisma pada hari Minggu, 19 Februari 2023 yang diadakan di Aula Sekolah Trinitias dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan diawali dengan daftar ulang sekaligus mengecek data peserta.

Pertemuan perdana dihadiri oleh calon peserta penerima Krisma, pengurus dan pengajar Krisma serta perwakilan pengurus lingkungan serta DPH Bidang Pewartaan bersama Romo Camellus Dellelis da Cunha, Pr.

Pertemuan perdana Krisma ini dimulai pukul 09.45 WIB diawali doa pembukaan, dilanjutkan dengan pengantar DPH Pendamping Bidang Pewartaan, Ibu Florentina Dwi Utami-ningtyas. Diharapkan calon penerima Krisma dapat mengikuti pembelajaran dengan sepenuh hati dan menjaga kebersihan serta fasilitas ruang belajar dan selalu berusaha untuk hadir dalam setiap pertemuan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, walaupun setiap peserta apabila berhalangan hadir diberi kesempatan untuk mendapatkan izin sebanyak tiga kali pertemuan dengan mengajukan surat izin dari orangtua dan ketua lingkungan.

Setelah itu giliran Romo Camellus



Dellelis Da Cunha, Pr. memberikan pembekalan. Romo menekankan bahwa dalam mengikuti pembelajaran krisma ini harus sungguh-sungguh dan serius. Dengan menerima Sakramen Krisma berarti semakin mendekatkan diri kita pada Tuhan Yesus. Jika kita sudah berumah tangga, tunjukkan pribadi baik kita kepada pasangan dan keluarga. Begitu pula dengan semua peserta tanpa melihat usia, harus aktif bersosialisasi dan ikut berperan serta dalam masyarakat dan Gereja.

36 orang pengajar Krisma juga diperkenalkan dalam pertemuan perdana ini. Bapak Tuntum Prabantoro menyampaikan rencana

kegiatan pembelajaran Krisma yang akan dilaksanakan selama rentang waktu 5 bulan, yang dimulai dengan kelas pembelajaran pada hari Minggu, 26 Februari 2023 sampai dengan 4 Juni 2023. Kegiatan pembelajaran Krisma akan dilaksanakan di sekolah Pangudi Luhur – Delta Mas.



Setiap mengikuti kelas pembelajaran, peserta calon penerima Krisma menggunakan name tag, membawa buku wajib yaitu YouCat – Katekismus Sakramen Penguatan dan buku catatan serta alat tulis.

Kegiatan pertemuan perdana Krisma ini menjadi penanda dimulainya persiapan Krisma untuk semakin mantap menjalankan tugas panggilan dan perutusan sebagai seorang

murid Kristus. Kiranya calon peserta Krisma ini semakin digerakkan oleh Roh Kudus untuk melibatkan diri dalam karya gereja sekaligus terlibat secara aktif dalam perutusan gereja di tengah masyarakat demi keselamatan manusia.

Semoga para peserta, orang tua, pengurus, pembina dan semua yang terlibat dalam persiapan penerimaan Krisma dapat saling bekerja sama, memberikan yang terbaik demi kebaikan bersama. Tuhan Yesus menolong dan membertakati selalu.



Sub Seksi Krisma PCGIT

No Pain No Love

No pain no love, wujud nyata kasih sejati adalah pengorbanan. Tuhan Yesus mengasihi manusia sampai mati di kayu salib, itu wujud nyata kasih-Nya yang sejati. (cuitan pendamping BIR Lingkungan Sta. Agnes, Yoh. Tony, Februari 2023).

Mengambil renungan dari Matius 5 : 39-45; siapapun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kirimu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

Renungan dalam pertemuan BIR gabungan kemarin (Sabtu, 18 Februari 2023) mengajak rekan muda untuk terus mau mengasihi

semua tanpa terkecuali, bahkan mereka yang pernah menyakiti diri kita. Tuhan Yesus mengasihi kita umat-Nya dengan cinta sepenuhnya, Dia rela mati di kayu salib untuk menebus dosa kita. Penderitaannya yang tak terlukiskan di kayu salib adalah bukti kasih Allah pada kita semua yang tanpa batas.

Tuhan Yesus ingin kasih yang sempurna, mengasihi sampai pada mereka orang-orang yang menyakiti kita. Standar dalam mengasihi adalah Tuhan Yesus, demikian yang disampaikan Ibu Sundari pendamping BIR Lingkungan Sta. Helena. Lalu kini... seberapa besar kasihmu??? Seber-



apa besar pengorbanan yang sudah kamu lakukan untuk sesuatu atau seseorang yang ada di sekitarmu??

Ada 2 kegiatan di edisi Februari 2023 yang dilakukan lingkungan Sta. Agnes: BIA-BIR berbagi kasih dengan Opa Oma & UBK yang ada di lingkungan, dan pertemuan BIR gabungan lingkungan Sta. Agnes dan Sta. Helena.

Kegiatan pertama diawali dengan kebersamaan anak-anak BIA-BIR Sta. Agnes berbagi kasih dengan Opa Oma dan UBK yang ada di lingkungan. Anak-anak diajak untuk mengungkapkan kasih nyata dengan



berbagi bingkisan, keceriaan, menyapa, menularkan semangat kasih untuk Opa Oma, serta berdoa bersama mereka. Tampak perasaan senang bahagia dari Opa Oma dan UBK saat menerima kedatangan anak-anak ini. Cuaca yang mendung tidak menyurutkan semangat anak-anak di sore itu.



Kegiatan berikutnya, pertemuan BIR gabungan dari 2 lingkungan yaitu Sta. Agnes dan Sta. Helena, dimana sebetulnya kegiatan bulan Februari 2023 ini merupakan kunjungan balasan, yang sebelumnya di bulan Desember 2022 BIR Sta. Agnes datang

mengunjungi BIR
Sta. Helena.

Rekan muda sangat antusias dengan kegiatan saling mengunjungi ini, mereka merasakan sukacita lebih, mereka semakin terbuka bahwa ada rekan muda seiman yang sama sama sedang bertumbuh, sama-sama sedang bergejolak, dan dalam kebersamaan ini mereka yakin kasih Yesus hadir memotivasi rekan muda untuk saling menyemangati dan bertukar cerita cerita baik.

Dalam pertemuan tersebut, dibuka dengan nyanyian, ada juga diskusi



kelompok, ada kuis, pemaparan materi dari Ibu Sundari, lalu permainan/ice breaking dari Kak Kristi dan Kak Emmy, dan ditutup dengan makan siang bersama. Sesi penutup ini yang semakin meramaikan suasana, kami mbakso bareng bro and sis.

Semoga kegiatan keakraban ini semakin sering dilakukan, dan semakin memperluas pertemanan remaja Katolik di Paroki kita. Tuhan Yesus Memberkati kita semua.

Maria Ari
Lingk. Sta. Agnes



TEMU TIM KARYA KUNJUNGAN PAROKI (TKKP) Dari Dekenat Bekasi dan KAJ

Sabtu, 18 Februari 2023, Paroki Cikarang mendapatkan kehormatan, dikunjungi oleh Tim Karya Kunjungan Paroki (TKKP) dari Perwakilan Paroki se-Dekenat Bekasi dan perwakilan dari Keuskupan Agung Jakarta.



Adapun maksud dan tujuan kedatangan Tim tersebut adalah dalam rangka meningkatkan semangat perjumpaan, saling mengenal, meneguhkan, dan berbagi diantara para pelayan pastoral serta meningkatkan kualitas pelayanan pastoral.

Pada kunjungan tersebut dari TKKP hadir Rm. V Adi Prasajo, Pr dan Rm. Yosef Natalis Kurnianto, Pr beserta tim TKKP dan dari dekenat Bekasi hadir Rm. Yustinus Kesaryanto, Pr beserta perwakilan DPH Paroki dekenat Bekasi. Hadir pula DPH Paroki Cikarang beserta perwakilan seksi dan aktifis Paroki Cikarang, dengan total jumlah 85 orang.



Pertemuan dibuka dengan Lagu Indonesia Raya, Mars Ardas KAJ dan lanjut dengan Renungan Singkat oleh

Romo Antara. Dilanjutkan dengan pengenalan dan presentasi singkat mengenai profil dan kekhasan Paroki Cikarang. Disambung dengan diskusi yang dibagi dalam 4 (empat) bidang tata kelola paroki yaitu tata kelola Pastoral Evangelisasi, Sekretariat-Pendataan-Organisasi-Kekaryawanan dan Keuangan.

Pembagian diskusi per bidang dilaksanakan di sekolah Trinitas untuk tatakelola Pastoral Evangelisasi dan Kekaryawanan. Tata kelola Keuangan dilaksanakan di Rumah Putih. Tata kelola Sekretariat, Pendataan dan Organisasi dilaksanakan di sekretariat Paroki. Diskusi berlangsung interaktif dan dinamis dimana sesuai data



self-assessment yang telah disampaikan sebelumnya ke tim TKPP kita paparkan tata kelola pastoral yang selama ini dijalankan di paroki Cikarang. Dari tim TKPP juga memberikan masukan untuk tatakelola yang lebih baik lagi ke depan, selain itu juga ada sharing dari paroki lain di dekenat Bekasi terkait tata kelola pastoral yang ada.

Dinamika sharing antar bidang merupakan tantangan tersendiri bagi Paroki Cikarang selaku tuan rumah acara. Hal itu karena proses sharing dilakukan di tempat terpisah, antara Sekolah Trinitas, Rumah Putih dan Pasturan, yang membutuhkan waktu untuk pergi dari Trinitas menuju ke Rumah Putih dan



Pasturan, lalu kembali lagi ke Trinitas, sementara ada limitasi waktu untuk acara.

Tetapi terlihat dari semua peserta dengan antusiasme yang masih tinggi dalam menjalankan aktifitas sharing. Hal ini tentunya merupakan energi tersendiri buat kami panitia Pelaksana dengan segala keterbatasan yang ada, sehingga Panitia harus merubah rundown acara dengan makan siang terlebih dahulu baru dilanjut dengan acara Pleno di Aula Trinitas.

Setelah empat bidang tata kelola selesai notulensi dan resume kunjungan TKPP dipaparkan bersama dalam pleno dimana beberapa hal positif yang telah ada, masukan, catatan

dan perbaikan ke depan untuk tata kelola pastoral yang lebih baik ke depan dipaparkan bersama dan ditutup dengan makan siang bersama. Perjumpaan dalam kunjungan TKPP ini menjadi sarana untuk saling berbagi dalam pelayanan dan harapannya dapat menguatkan semangat dan kualitas pelayanan pastoral di Paroki Cikarang.

Acara ditutup dengan Doa dan Berkat Penutup oleh Rm. V Adi Prasajo, Pr, dilanjutkan dengan foto bersama.

Andreas Isnaryanto Wibowo
&
Yohanes Bosco Bimo Hartanto



SIE KEPEMUDAAN PCGIT VALENTINE DAY

Hari Valentine menjadi salah satu perayaan sukacita bagi sebagian umat beragama di Indonesia, salah satunya umat Katolik di Paroki Cikarang. Valentine atau yang sering disebut Hari Kasih sayang, identik dengan memberikan coklat atau bunga kepada orang yang kita sayangi. Kali ini Sie Kepemudaan Paroki Cikarang membuat satu perayaan Valentine dengan mengusung tema yang sangat menarik yaitu **CLBK (Cara Lain Berikan Kasih)**.

Dengan tema ini, panitia memiliki pandangan yang berbeda mengenai makna Valentine. Biasanya Valentine dirayakan bersama orang yang kita sayangi yaitu pasangan kita, namun perayaan Valentine kali ini kami ingin mengajak teman-teman muda di Paroki Cikarang untuk merayakan bersama keluarga, sahabat, dan orang lain disekitar kita yang tidak melulu harus dengan pasangan.

Acara diawali dengan Ekaristi Kaum Muda (EKM) yang dipimpin oleh Rm. Antonius Suhardi Antara, Pr. Tak lupa juga diakhir misa Romo

mengajak para kaum muda untuk ikut dan berpartisipasi dalam acara selanjutnya yaitu **BisRu (Bincang Seru)** Panitia Valentine day mengundang seorang Pembicara yaitu Ibu A.G Evrydawati. S.

Acara dimulai dengan registrasi, dimana peserta mengumpulkan coklat yang sudah diberitahukan panitia dan menulis pesan di sticky note untuk ditempelkan di coklat mereka. Bagi yang sudah melakukan registrasi, peserta bisa langsung duduk dan menempati kursi yang sudah di sediakan, acara berlangsung dengan sangat ramai dan antusias dari para peserta.

Masuk ke sesi materi oleh Ibu A.G Evrydawati. Beliau menyampaikan bahwa "Cinta kasih tidak melulu harus dengan



pasangan, bisa dengan keluarga, teman, diri kita sendiri, bahkan musuh kita sekalipun. Arti Cinta Kasih yang sangat luas maknanya, bisa kita aplikasikan dengan berbagai cara seperti menolong, berbagi, dan sikap peduli terhadap sesama". Diakhir materi Bu Evry juga mengajak para peserta dan panitia untuk bernyanyi bersama diiringi oleh musik dengan judul lagu "Melukis Senja" dari Budi Doremi . Semua tampak antusias dan meriah dalam sesi ini.

Setelah itu acara dilanjutkan dengan penampilan dari Ka Pandu yang membawakan beberapa lagu sambil bermain gitar andalannya. Panitiapun mulai keliling untuk membagikan snack peserta. Kemudian setelah sesi ice breaking kedua selesai, lanjut ke sesi games dan tukar coklat. Sesi games yang tidak kalah seru yaitu tebak judul lagu dengan



bahasa tubuh, terlihat keceriaan, tawa dan sukacita dari para peserta.

Kemudian acara ditutup dengan sesi tukar coklat, para peserta membuat 1 lingkaran besar, kemudian panitia mulai membagikan coklat yang sebelumnya dikumpulkan, setelah itu musik mulai diputar dan para peserta mengikuti arahan dari MC untuk mengoper coklat itu, setelah sesi tukar coklat selesai taklupa kamipun berfoto bersama.

Puji Tuhan rangkaian acara dapat berjalan dengan lancar, semoga Acara Valentine day ini dapat bermanfaat dan bisa diambil nilai positifnya, harapan kami Pengurus Sie Kepemudaan PCGIT semoga antusias dan keaktifan para orang muda di Paroki Cikarang dalam kegiatan Gereja semakin bertambah. Tuhan Memberkatikan.



Gua Maria Kerep-Ambarawa & Dusun Semilir

Lingkungan St. Paulus baru saja merealisasikan salah satu program tahunan yaitu Ziarek ke Gua Maria Kerep - Ambarawa dan Dusun Semilir - Bawen pada tanggal 18-19 Februari 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 51 umat yang terdiri dari 36 dewasa termasuk lansia, 6 OMK, 4 BIR, 3 BIA, dan 2 UBK.

Kegiatan Ziarek ini terlaksana atas kerja keras seluruh Panitia serta dukungan dari seluruh umat lingkungan mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi. Persiapan yang dimulai sejak bulan September 2022 ini mencakup penggalangan dana dari donatur, jualan barang bekas, pengumpulan dana dari peserta, rapat koordinasi dan survei tempat serta campaign via **twibbon** (*Twibbon Ziarek Lingkungan St. Paulus-PCGIT.mp4*)

Pukul 00.00 tanggal 18 Februari, sesuai rencana peserta Ziarek sudah berkumpul di depan gerbang perumahan Kancil - Cikarang Baru dan berangkat menggunakan bis pukul 00.30 ke Ambarawa. Walaupun agak terlambat karena ma-



cet, rombongan ziarek tiba pukul 10.30 di penginapan Pangesti Wening.

Di depan pintu utama, Sr. Canisia, OSF sudah berdiri dengan senyum ceria menyambut kedatangan kami. Dari pintu utama ini kami diajak ke ruang makan untuk menyantap menu sarapan

pagi. Setelah sarapan dan mandi peserta lalu menuju ke Gua Maria Kerep pukul 11.30 dengan menggunakan angkutan umum dan berfoto bersama di depan Patung Bunda Maria Asumta.

Peserta kemudian melakukan jalan salib secara bersama dalam kelompok dan doa pribadi. Puji Tuhan kegiatan ini terlaksana dengan cuaca yang mendukung. Hujan lebat turun setelah kegiatan doa pribadi. Saat hujan peserta berteduh di bawah gedung dan toko-toko yang ada di sekitar gua Maria Kerep sebelum kembali ke penginapan pukul 14.30. Peserta kemudian istirahat, mandi, makan malam sebelum mengikuti acara games berhadiah pada pukul 19.00 di aula.

Acara games ini diawali dengan foto bersama seperti tampak pada gambar di bawah ini.

Setelah foto bersama, anak-anak BIA diajak melempar hadiah dari jarak 2 meter. Hadiah yang berhasil dilempar, diberikan kepada anak yang melemparnya. Semua anak senang karena berhasil melempar hadiah yang diinginkan. Permainan selanjutnya adalah tebak kata dalam kelompok. Pada permainan ini, ketua kelompok diperlihatkan 3 kata yang akan dikomunikasikan kepada anggotanya secara non verbal. Bagian yang menarik dan seru



dari permainan ini adalah saat peserta menerjemahkan bahasa non verbal dengan interpretasi yang berbeda. Hampir semua kelompok tidak berhasil menerjemahkan dengan tepat dan ini menyebabkan semua peserta ziarek tertawa terbahak-bahak.

Peserta kemudian diajak untuk masuk ke mata acara, "sharing is caring" di bawah tema Ziarek "**Meneladani Bunda Maria dalam Setiap Peristiwa Hidup**". Pada tahap ini, peserta diminta untuk menceritakan secara singkat pengalaman mereka terkait doa Rosario. Salah satu peserta mengungkapkan: "*Dengan berdoa Rosario, saya tidak pernah takut dan khawatir menjalani kehidupan setiap harinya, karena ada kekuatan yang tidak saya sadari saya miliki. Dan ini saya yakini, kekuatan itu dari Tuhan dan Bunda Maria. Dengan doa Rosario, saya juga mengalami berkat yang selalu mengalir dalam kehidupan saya dan keluarga. Setiap saya berdoa Rosario (saat malam sebelum tidur), di esok harinya, selalu ada orderan yang kami*

terima. Entah customer baru atau yang lama tidak order maupun yang selalu rutin order. Puji Tuhan, selalu ada berkat yang kami terima."

Tentunya sharing di atas sangat meneguhkan peserta lainnya. Sebanyak 20 umat yang juga ikut sharing dan melalui kegiatan ini, kami saling meneguhkan.

Permainan yang terakhir adalah "Kepala, pundak, lutut, kaki..." Permainan ini membutuhkan konsentrasi dan kecepatan yang tinggi. Permainan ini dilakukan secara bersama dalam beberapa kategori: BIR, Ibu-ibu, Bapak-bapak dan lansia. Yang menarik dan seru dari permainan ini adalah saat peserta dalam waktu singkat merebut benda yang diletakkan di tengah para pemain. Yang paling seru adalah saat giliran ibu-ibu merebut satu pisang. Sesi permainan selesai kira-kira jam 22.00. Peserta kemudian istirahat untuk menampung energi untuk kegiatan rekreasi di hari berikutnya yaitu misa dan rekreasi di dusun Semilir.

Di hari kedua pukul 04.30 peserta sudah bangun agar bisa mengikuti misa pukul 05.30 di gereja Katolik St. Yusup yang berlokasi di sebelah penginapan. Pukul 06.00 peserta kemudian sarapan, foto bersama Sr. Canisia, OSF dan *check out*. Pukul 07.30 peserta meninggalkan penginapan menuju dusun Semilir. Sebelum



beraktivitas di sana, peserta berfoto bersama lalu menikmati wahana yang ada di dusun Semilir. Pukul 11.30, peserta kembali berkumpul di bis dan makan siang. Tepat pukul 12.00 siang, peserta pulang ke Cikarang.

Hampir semua menikmati perjalanan pulang karena kebanyakan waktu dihabiskan dengan aktivitas karaoke lagu rohani, lagu rohana dan tembang lawas. Tampaknya semua peserta puas dengan ziarah 2 hari ini. "*Terimakasih untuk segenap panitia untuk semua kerja kerasnya, acaranya sukses sampai perjalanan pulang tetap happy.. semua puji-pujian keluar dari lagu rohani dan tembang lawas.*", ungkap salah satu peserta.

Emilius German

RABU ABU

Tetap Khidmat dalam Guyuran Hujan

Suasana masa prapaskah sudah mulai terasa sejak adanya pengumuman-pengumpulan daun palma kering yang sudah diberkati di tahun sebelumnya. Pengumpulan daun palma yang berakhir di misa Minggu sore, 12 Februari 2023, kemudian dilanjutkan dengan pembakaran daun palma kering pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 dipimpin oleh Frater Billy dan dihadiri prodiakon, wakil umat dan panita Paskah 2023.

Misa Rabu Abu dipersiapkan dengan sungguh-sungguh oleh panitia Paskah 2023 yang didukung oleh petugas koor dan tata laksana dari lingkungan Birgitta (Misa 1) dan Ignatius de Loyola (Misa 2). Prediksi bahwa jumlah umat yang akan hadir Misa Rabu Abu membludak, maka panitia sudah mengantisipasi dengan gencarnya himbauan melalui Whatsapp mengenai aturan parkir demi ketertiban misa 1 dan peralihan ke misa 2, terutama mengenai **larangan parkir kendaraan di sepanjang jalan Majapahit**. Hal ini penting agar tujuan beribadat untuk memuji dan memuliakan Tuhan dibarengi dengan keikutsertaan menjaga ketertiban dan menghormati kepentingan umum.

Agar misa tidak hanya terkonsentrasi di paroki (aula Trinitas), maka Panitia juga membuat flyer informasi bahwa umat dapat mengikuti misa Rabu Abu di sekolah Pangudi Luhur, sekolah Don Bosco III, ATMI, President University, dan Auditorium RS Graha, MM 2100. Namun memang antusias umat luar biasa untuk mengikuti misa Rabu Abu di Trinitas, tercatat 4.000 umat di Misa 1 dan 1.500 umat di Misa 2.

Walaupun diguyur hujan di pertengahan misa Rabu Abu 1, namun umat tetap khidmat mengikuti misa sampai akhir. Umat saling berbagi tempat dengan merapatkan diri di kanopi depan, lobi, sekeliling taman, kanopi lahan gereja dan lantai 2 sekolah Trinitas. Beberapa umat tetap bertahan mengikuti misa di lapangan basket dengan berpayung.

Puji Tuhan, tidak ada umat yang terganggu kesehatannya dalam kondisi padat di mana sangat sulit melakukan mobilisasi. Sinergi antara Dewan Paroki, panita Paskah 2023 dan umat membuat misa Rabu Abu dapat berjalan dengan baik.

Panita Paskah 2023

Trinitas Rabu Abu Misa I



Trinitas Rabu Abu Misa II



**Misa Rabu Abu
Sekolah Pangudi Luhur Bernardus
dipimpin oleh
Romo Antonius Suhardi Atara, Pr**



Sekolah Don Bosco III

**Frater Billy
menerima abu di
Sekolah Don Bosco III**

**Misa Rabu Abu
Kampus ATMI dipimpin oleh
Romo Christophorus Kristiono Puspo, SJ**



**Misa Rabu Abu
President University dipimpin oleh
Romo Tiburtius Agus Sriyono, SJ**

**Misa Rabu Abu
Auditorium RS Graha MM2100
dipimpin oleh
Romo Antonius Suhardi Atara, Pr**





KEGIATAN ANAK-ANAK ASAK CIKARANG

Halo umat PCGIT! Salam ASAK, Ayo Sekolah Ayo Kuliah!

Selain mendapatkan bantuan dana pendidikan, anak-anak ASAK juga mendapatkan fasilitas lain untuk memperdalam pelajaran dan mengembangkan skill loh!

Tim Pembinaan ASAK memberikan fasilitas seperti **bimbingan belajar SD, English Class untuk SD - Kuliah**, dan juga **webinar**. Kegiatan ini diadakan secara bergantian setiap minggu.



English Class



Webinar

"The 7 Habits of Highly Effective People"

ASAK Cikarang juga memiliki Program Pengembangan Skill seperti **Crafting Class** yang mengajarkan anak-anak ASAK membuat kerajinan tangan.

Bagi bapak ibu yang ingin berdonasi dan menjadi penyantun bagi anak-anak ASAK dapat langsung scan dibawah ya! Tuhan memberkatii!

DONASI ASAK



BANK MANDIRI
156.002.021.6877

PENDAFTARAN PENYANTUN



bit.ly/PenyantunASAKCikarang

KONFIRMASI DONASI / SANTUNAN

Indarto : 087775011060
Maryati : 081394019497
Nia : 08118102222
Apost : 08128236992
Beny : 08119524379

#LAUDATOSI_MOVEMENT
#KESEJAHTERAAN_BERSAMA_DALAM_PENDIDIKAN
#PAROKI_CIKARANG_RAMAH_LINGKUNGAN

AKSI PUASA PEMBANGUNAN (APP) #2023 **UPDATE KOLEKTE PLASTIK BEKAS**

UNTUK BAHAN PEMBUATAN MEJA BELAJAR DARI DAUR
ULANG PLASTIK UNTUK DONASI KEPADA ADIK2 KITA YANG
TERGABUNG PROGRAM ASAK (AYO SEKOLAH AYO KULIAH)

UPDATE 08/02/2023



**TARGET KOLEKTE PLASTIK 200 KG
(50 UNIT MEJA)
TERKUMPUL:
UMAT = 34 KG
KURSI BEKAS GEREJA = 95 KG
TOTAL = 129 KG
PROGRESS 64,5%**

TERIMAKASIH KEPADA UMAT YANG
TELAH BERDONASI. SEMOGA TUHAN
MEMBERKATI ☒☒

CP : GRATIANO (TIM LH)-0813 1904 0209
LEON (ATMI)-0812-8371-2049

MARI KITA LAKUKAN HAL
KECIL INI DENGAN
CINTA YANG BESAR

KOLABORASI BERSAMA :



WARTA PAROKI

Dari Bidang Pewartaan

- Jadwal **Baptis Bayi**. **Pembinaan** orangtua dan wali baptis tanggal **19 Maret 2023**. **Baptis Bayi** tanggal **26 Maret 2023**, pukul **9.30 wib**, bertempat di Trinitas. **Formulir dan persyaratan lainnya** di serahkan ke sekretariat paroki paling lambat tanggal **12 Maret 2023**.

KALENDER LITURGI

27 Februari - Hari biasa Pekan I Prapaskah

Im. 19:1-2,11-18; Mzm. 19:8,9,10,15; Mat. 25:31-46. BcO Ul. 7:6-14; 8:1-6

28 Februari - Hari biasa Pekan I Prapaskah

Yes. 55:10-11; Mzm. 34:4-5,6-7,16-17,18-19; Mat. 6:7-15. BcO Ul. 9:7-21,25-29

1 Maret - Hari biasa Pekan I Prapaskah

Yun. 3:1-10; Mzm. 51:3-4,12-13,18-19; Luk. 11:29-32. BcO Ul. 10:12-11:9,26-28

2 Maret - Hari biasa Pekan I Prapaskah

Est. 4:10a,10c-12,17-19; Mzm. 138:1-2a,2bc-3,7c-8; Mat. 7:7-12. BcO Ul. 12:1-14

3 Maret - Hari biasa Pekan I Prapaskah

Yeh. 18:21-28; Mzm. 130:1-2,3-4ab,4c-6,7-8; Mat. 5:20-26. BcO Ul. 15:1-18

4 Maret - Kasimirus

Ul. 26:16-19; Mzm. 119:1-2,4-5,7-8; Mat. 5:43-48. BcO Ul. 16:1-17

5 Maret - HARI MINGGU PRAPASKAH II

Kej. 12:1-4a; Mzm. 33:4-5,18-19,20,22; 2Tim. 1:8b-10; Mat. 17:1-9. BcO Ul. 18:1-22

INFORMASI SEPUTAR BIDANG PELAYANAN

Koordinator Fogging

Informasi penggunaan alat menghubungi :

Bpk. Aryo (0878 7918 4713)

Bpk. Wawan (0859 2139 2398)

Bpk. Wagimin (0858 8085 2940)

PELAYAN LITURGI

Tanggal	Waktu	Organis	Pemazmur	Komentator & Lektor
25 Feb	17.00	Agustinus Nanang	Matthew Albert S	Riri, Siwi, Frida
26 Feb	07.30	Anna Puspita	Anna Suswantari	Umi, Wenly, Ina
	16.30	Sylvia Irawati	Christina Ekarista	Derta, Inez, Dian P
3 Mar	19.00	Nicolaus Pandu	Francisca Setiyanti	Hesti, Yohana
4 Mar	17.00	Vivianti & Anna	FX Suyadi	Dyah, Tere, Natalia
5 Mar	07.30	Chrysanthus I	Elizabeth Sekar	Siska, Petty, Adit
	16.30	Arnoldus Lopis	Michael SG Kanga	Melfa, Satria, Vania
10 Mar	19.00	Petrus Badilangu		Sisil, Ria K
11 Mar	17.00	Yohanes Dody W	Antonius Tri I	Sophia, Angie, Wiwid
12 Mar	07.30	Agri Hakso	Methilde Sinarni	Lisa, Maria Lily, Ririe
	16.30	Kresentia Febrina	Alexander Noel	Indah, Maria Me, Thomas

JADWAL PELAYANAN MISA OLEH LINGKUNGAN

Tanggal	Waktu	Koor/Talaks	Petugas Parkir	Penata Altar
25 Feb	17.00	Elizabeth	OMK	Yohanes Paulus II
26 Feb	07.30	Sekolah Pangudi Luhur	Vincentius	
	16.30	Bunda Hati Kudus	Monika	
3 Mar	19.00	Louisa de Marillac	Petrus	Gabriel
4 Mar	17.00	Kalistus	Elizabeth	
5 Mar	07.30	Angela	Sekolah PL	
	16.30	Maria Magdalena	Bunda Hati Kudus	
10 Mar	19.00	Yohanes	Theresia	Skolastika
11 Mar	17.00	Dominikus	Kalistus	
12 Mar	07.30	Bonaventura	Angela	
	16.30	Lukas	Maria Magdalena	

DOA PEMBANGUNAN GEREJA

Bapa yang berbelas kasih,
kami bersyukur kepada-Mu
atas segala kebaikan
yang terjadi bagi umat-Mu di Paroki Cikarang.

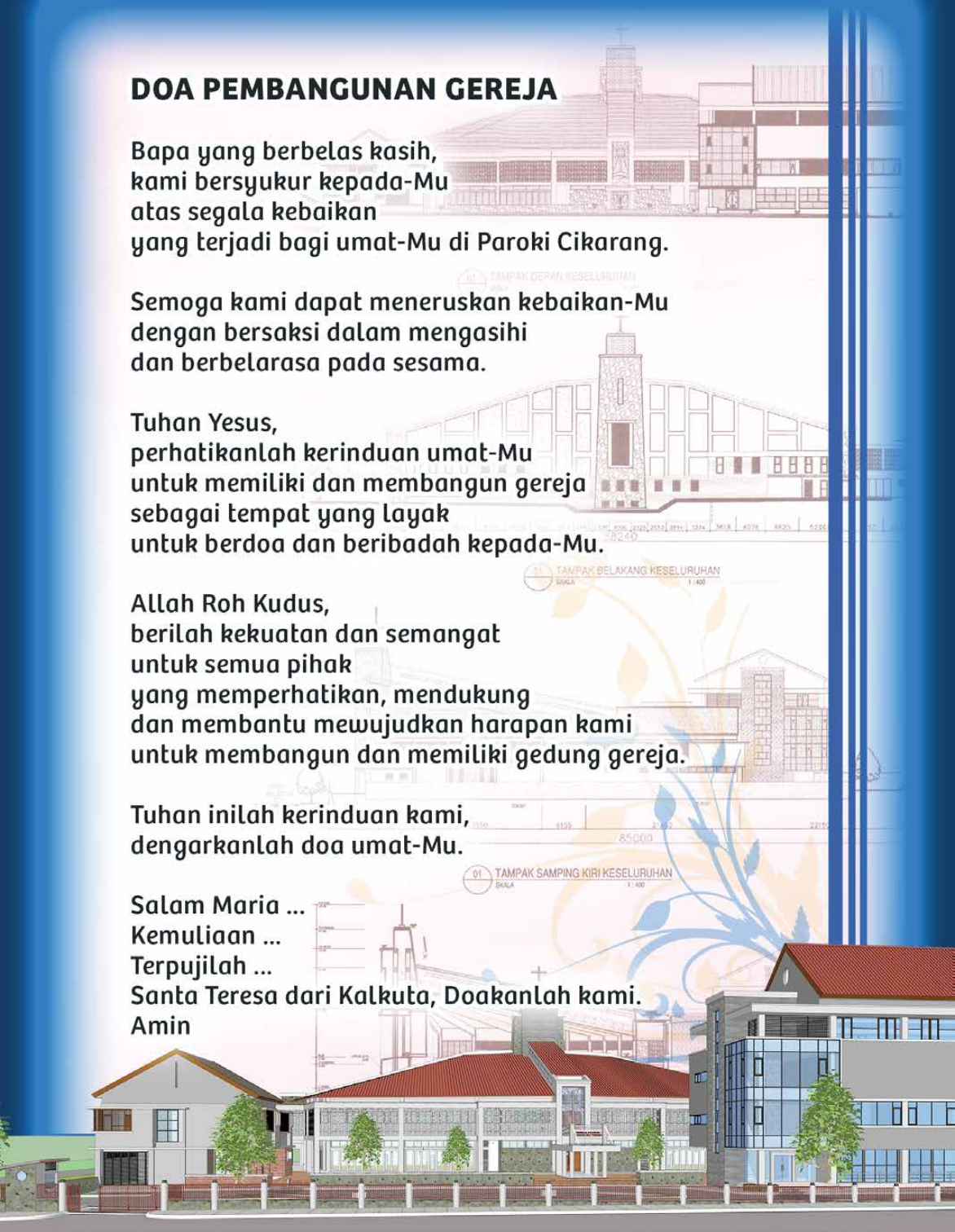
Semoga kami dapat meneruskan kebaikan-Mu
dengan bersaksi dalam mengasihi
dan berbelarasa pada sesama.

Tuhan Yesus,
perhatikanlah kerinduan umat-Mu
untuk memiliki dan membangun gereja
sebagai tempat yang layak
untuk berdoa dan beribadah kepada-Mu.

Allah Roh Kudus,
berilah kekuatan dan semangat
untuk semua pihak
yang memperhatikan, mendukung
dan membantu mewujudkan harapan kami
untuk membangun dan memiliki gedung gereja.

Tuhan inilah kerinduan kami,
dengarkanlah doa umat-Mu.

Salam Maria ...
Kemuliaan ...
Terpujilah ...
Santa Teresa dari Kalkuta, Doakanlah kami.
Amin





**PANITIA PEMBANGUNAN GEREJA
PAROKI CIKARANG GEREJA IBU TERESA**

PROGRAM SOLIDARITAS UMAT

**Yaitu program penggalangan dana untuk mendukung
Pembangunan Gereja Paroki Ibu Teresa Cikarang**

Periode Agustus 2022 - Juli 2023

Adapun nominalnya adalah sebagai berikut

- A. Rp. 5.000,- /KK /Bulan**
- B. Rp. 10.000,- /KK /Bulan**
- C. Rp. 25.000,- /KK /Bulan**
- D. Rp. 50.000,- /KK /Bulan**
- E. Rp. 100.000,- /KK /Bulan**
- F. Rp. 200.000,- /KK /Bulan**

**Informasi lebih lanjut hubungi Bendahara Lingkungan masing masing
atau team Dana Panitia Pembangunan Gereja di setiap sektor, yaitu :**

▪ **SEKTOR CIBITUNG**
BPK. FERRY 0812 9759 6276

▪ **SEKTOR CIKARANG KOTA 1**
IBU MARIA INDRI 0896 9160 1118

▪ **SEKTOR CIKARANG KOTA 2**
IBU MARGARETHA 0852 8306 1578

▪ **SEKTOR CIKARANG BARU**
IBU ELA 0811 8774 178

▪ **SEKTOR DELTAMAS LEMBAH HIJAU**
BPK. MULYANTO 0852 1523 5920

▪ **SEKTOR TAMAN SENTOSA**
IBU ANIS 0815 1637 938

▪ **SEKTOR LIPPO CIKARANG**
IBU SESILIA 0818 802 276

▪ **SEKTOR CIBARUSAH I**
BPK. PRIAMUS 0812 9979 579

▪ **SEKTOR CIBARUSAH II**
BPK. WAHYU 0817 187 292



PANITIA PEMBANGUNAN GEREJA
PAROKI CIKARANG GEREJA IBU TERESA

PROGRAM KUPON PEDULI KASIH

BULAN AGUSTUS 2022 - JULI 2023

YAITU PROGRAM PENGGALANGAN DANA DENGAN
MELAKUKAN PENJUALAN KUPON BERHADIAH

Dengan Nominal **Rp. 25.000/kupon** Bagi seluruh Umat

Adapun Hadiah yang akan
diundi adalah sebagai berikut :

12 UNIT HANDPHONE
DIUNDI SETIAP BULAN



6 UNIT SEPEDA
DIUNDI SETIAP 2 BULAN



2 UNIT TV LED
DIUNDI SETIAP 6 BULAN



**HADIAH UTAMA 1 UNIT
SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA X**
di Undi pada acara PNPP SEPTEMBER 2023

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI BENDAHARA LINGKUNGAN MASING MASING
ATAU TEAM DANA PANITIA PEMBANGUNAN GEREJA DI SETIAP SEKTOR, YAITU :

- SEKTOR CIBITUNG
BPK. FERRY 0812 9759 6276
- SEKTOR CIKARANG BARU
IBU ELA 0811 8774 178
- SEKTOR LIPPO CIKARANG
IBU SESILIA 0818 802 276
- SEKTOR CIKARANG KOTA 1
IBU MARIA INDRI 0896 9160 1118
- SEKTOR DELTAMAS LEMBAH HIJAU
BPK. MULYANTO 0852 1523 5920
- SEKTOR CIBARUSAH I
BPK. PRIAMUS 0812 9979 579
- SEKTOR CIKARANG KOTA 2
IBU MARGARETHA 0852 8306 1578
- SEKTOR TAMAN SENTOSA
IBU ANIS 0815 1637 938
- SEKTOR CIBARUSAH II
BPK. WAHYU 0817 187 292

SINODE KAJ 2021-2023



Demi Terwujudnya Gereja Sinodal:
Persekutuan | Partisipasi | Misi

**DEWAN KARYA PASTORAL
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

ARAH DASAR KAJ 2022-2026



DEWAN KARYA PASTORAL
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA